GRATA
JURNAL INOVASI PENDIDIKAN
PT. MEJA ILMIAH PUBLIKASI
ejournal.mejailmiah.com/index.php/grata

EISSN: 3046-4676
Volume 3, No 2, 2026
Hal. 656-661

ADAPTASI DIKLAT TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN EKONOMI DIGITAL DI DESA SUNGAI MANAU KECAMATAN PANGKALAN JAMBU KABUPATEN MERANGIN

[1]Marischa Kurnia Sofitri, [1]Siti Aisyah, [1]Fithri Azni, S.Pd., M.Pd.
[1]Universitas Merangin, Jambi, Indonesia
Email Korespondensi: Marischakurniasofitri@gmail.com
*Penulis Korespondensi: Marischa Kurnia Sofitri

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:
Disubmit: 02 Juni 2026
Direvisi: 03 Juli 2026
Diterima: 17 Juli 2026

Kata Kunci:
Diklat, perubahan sosial, ekonomi digital, literasi digital, Desa Sungai Manau

Keywords:
training, social change, digital economy, digital literacy, Sungai Manau Village

Abstrak:
Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi di daerah perkotaan, tetapi juga mulai dirasakan oleh masyarakat pedesaan, termasuk masyarakat Desa Sungai Manau Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin. Kehadiran internet, media sosial, dan berbagai platform digital telah mengubah pola komunikasi, cara memperoleh informasi, serta aktivitas ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk adaptasi pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap perubahan sosial dan ekonomi digital di Desa Sungai Manau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Manau mulai memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk komunikasi, pendidikan, maupun kegiatan ekonomi. Adaptasi diklat dilakukan melalui pelatihan literasi digital, pemasaran digital, kewirausahaan digital, dan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi usaha. Pelaksanaan diklat memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, dan peluang usaha masyarakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet, rendahnya kemampuan digital sebagian masyarakat, serta keterbatasan sarana dan prasarana pelatihan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah desa, lembaga pendidikan nonformal, dan masyarakat dalam mengembangkan program diklat yang sesuai dengan kebutuhan era digital.

Abstract:
The development of digital technology has brought significant changes to people's lives, both socially and economically. These changes are not only occurring in urban areas but are also being experienced by rural communities, including the people of Sungai Manau Village, Pangkalan Jambu District, Merangin Regency. The presence of the internet, social media, and various digital platforms has transformed communication patterns, information access, and economic activities within the community. This study aims to examine the adaptation of education and training programs (Diklat) to social and economic changes in the digital era in Sungai Manau Village. This research employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that the community has begun to utilize digital technology in daily activities, communication, education, and economic development. Training adaptations were carried out through digital literacy programs, digital marketing training, digital entrepreneurship development, and the utilization of social media for business promotion. These training programs have positively impacted community knowledge, skills, self-confidence, and economic opportunities. However, several challenges remain, such as limited internet access, low digital literacy among some community members, and inadequate training facilities. Therefore, collaboration among village governments, non-formal education institutions, and the community is necessary to develop training programs that

	meet the demands of the digital era.
	 *This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi tidak hanya memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, tetapi juga mengubah cara masyarakat berkomunikasi, bekerja, belajar, dan menjalankan aktivitas ekonomi. Teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Indonesia sebagai negara berkembang juga mengalami transformasi digital yang sangat pesat. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi di kota-kota besar tetapi juga mulai menjangkau wilayah pedesaan. Kehadiran jaringan internet, smartphone, serta media sosial membuat masyarakat desa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengakses berbagai informasi dan peluang ekonomi.

Desa Sungai Manau yang berada di Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin merupakan salah satu desa yang mulai mengalami perubahan akibat perkembangan teknologi digital. Sebagian besar masyarakat desa bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, perdagangan kecil, dan usaha rumah tangga. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan smartphone dan media sosial di kalangan masyarakat mengalami peningkatan yang cukup signifikan.Perubahan sosial yang terjadi dapat dilihat dari pola komunikasi masyarakat yang mulai beralih ke media digital. Komunikasi yang sebelumnya dilakukan secara langsung kini banyak dilakukan melalui WhatsApp, Facebook, dan berbagai platform digital lainnya. Selain itu, masyarakat juga semakin mudah memperoleh informasi mengenai pendidikan, kesehatan, pertanian, dan peluang usaha melalui internet.

Di bidang ekonomi, perkembangan digital telah memberikan peluang baru bagi masyarakat. Produk hasil pertanian dan usaha rumahan dapat dipromosikan melalui media sosial sehingga jangkauan pemasarannya menjadi lebih luas. Kehadiran ekonomi digital memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Namun demikian, tidak semua masyarakat mampu mengikuti perkembangan teknologi dengan baik. Sebagian masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam menggunakan perangkat digital serta memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang produktif. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi perubahan sosial dan ekonomi digital.

Pendidikan dan pelatihan atau diklat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat. Melalui program

pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai adaptasi diklat terhadap perubahan sosial dan ekonomi digital di Desa Sungai Manau menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana pelaksanaan diklat dapat membantu masyarakat menghadapi perkembangan zaman.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan sosial yang terjadi di Desa Sungai Manau akibat perkembangan digital?
2. Bagaimana perubahan ekonomi digital yang terjadi di Desa Sungai Manau?
3. Bagaimana bentuk adaptasi diklat terhadap perubahan sosial dan ekonomi digital?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan diklat di Desa Sungai Manau?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perubahan sosial yang terjadi di Desa Sungai Manau.
2. Menjelaskan perkembangan ekonomi digital di Desa Sungai Manau.
3. Menganalisis bentuk adaptasi diklat terhadap perubahan sosial dan ekonomi digital.
4. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan diklat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan memahami fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat secara mendalam. Lokasi penelitian berada di Desa Sungai Manau Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin. Informan penelitian terdiri dari perangkat desa, tokoh masyarakat, peserta pelatihan, pemuda desa, dan pelaku usaha kecil.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara,. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman masyarakat dalam mengikuti pelatihan dan memanfaatkan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Gambaran Umum Desa Sungai Manau

Desa Sungai Manau merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan pekebun. Selain itu terdapat pula masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, buruh, dan pelaku usaha kecil menengah.

Perkembangan teknologi digital di desa ini mulai meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Sebagian besar masyarakat telah memiliki telepon pintar yang digunakan untuk komunikasi dan akses informasi. Kehadiran internet memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan masyarakat terutama dalam bidang sosial dan ekonomi.

B.Perubahan Sosial Masyarakat di Era Digital

Perubahan sosial yang terjadi di Desa Sungai Manau terlihat dari berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu perubahan yang paling nyata adalah perubahan pola komunikasi. Jika dahulu masyarakat lebih sering melakukan komunikasi secara langsung, kini komunikasi melalui media digital semakin mendominasi kehidupan sehari-hari. Masyarakat memanfaatkan grup WhatsApp untuk menyampaikan informasi kegiatan desa, pengumuman sekolah, kegiatan keagamaan, hingga informasi pertanian. Komunikasi menjadi lebih cepat, efisien, dan dapat menjangkau banyak orang dalam waktu yang singkat.

Selain itu, perubahan sosial juga terlihat dari meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi. Masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi hanya melalui smartphone yang mereka miliki. Informasi mengenai harga komoditas pertanian, teknik bercocok tanam, kesehatan keluarga, hingga peluang usaha dapat diperoleh dengan mudah melalui internet. Perubahan lainnya terlihat pada pola belajar masyarakat. Generasi muda mulai memanfaatkan internet sebagai sumber belajar tambahan. Mereka menggunakan YouTube, Google, dan media sosial edukatif untuk mencari materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam proses pendidikan masyarakat.

C.Perubahan Ekonomi Digital di Desa Sungai Manau

Perkembangan ekonomi digital memberikan dampak yang cukup besar terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Sebelumnya pemasaran produk hanya dilakukan secara langsung kepada konsumen di sekitar desa. Namun saat ini sebagian masyarakat mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Pelaku usaha rumahan mulai memasarkan produk melalui Facebook dan WhatsApp. Mereka mengunggah foto produk, memberikan informasi harga, dan melayani pemesanan secara online. Cara ini dinilai lebih efektif karena mampu menjangkau konsumen yang lebih luas dibandingkan pemasaran tradisional.

Selain itu, perkembangan digital juga memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat. Beberapa pemuda mulai membuka jasa desain sederhana, penjualan online, dan jasa promosi produk melalui media sosial. Aktivitas ekonomi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital mampu menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa. Kemudahan transaksi digital juga mulai dirasakan masyarakat. Pembayaran melalui transfer bank dan dompet digital mulai digunakan dalam berbagai transaksi sehingga proses pembayaran menjadi lebih praktis dan aman.

D.Adaptasi Diklat terhadap Perubahan Sosial Digital

Perubahan sosial yang terjadi menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan digital yang memadai. Oleh karena itu, program diklat perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Pelatihan literasi digital menjadi salah satu program yang sangat penting. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital secara bijak dan produktif. Materi yang diberikan meliputi penggunaan smartphone, pencarian informasi melalui internet, keamanan digital, serta pemanfaatan media sosial secara positif.

Melalui pelatihan tersebut masyarakat mulai memahami pentingnya menjaga keamanan data pribadi, menghindari penyebaran berita hoaks, dan menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Program pelatihan juga membantu

masyarakat memahami cara memanfaatkan internet sebagai sarana belajar dan memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

E.Adaptasi Diklat terhadap Perubahan Ekonomi Digital

Selain aspek sosial, diklat juga diarahkan untuk mendukung pengembangan ekonomi digital masyarakat. Pelatihan pemasaran digital menjadi salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan. Peserta diberikan pemahaman mengenai cara membuat konten promosi, mengambil foto produk yang menarik, menulis deskripsi produk, dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran. Melalui pelatihan tersebut masyarakat dapat mempromosikan produk mereka secara lebih profesional.

Pelatihan kewirausahaan digital juga menjadi bagian penting dalam program diklat. Materi yang diberikan meliputi perencanaan usaha, strategi pemasaran online, pelayanan pelanggan, serta pengelolaan keuangan sederhana. Program pelatihan ini membantu masyarakat memahami bahwa teknologi digital bukan hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha.

F.Dampak Adaptasi Diklat terhadap Masyarakat

Pelaksanaan diklat memberikan berbagai dampak positif bagi masyarakat Desa Sungai Manau. Dampak pertama adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi digital. Masyarakat menjadi lebih memahami cara menggunakan perangkat digital untuk kegiatan yang bermanfaat. Dampak kedua adalah meningkatnya keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan media sosial dan aplikasi digital. Keterampilan tersebut sangat penting dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman.

Dampak ketiga adalah meningkatnya peluang usaha dan pendapatan masyarakat. Pelaku usaha yang memanfaatkan pemasaran digital memiliki kesempatan lebih besar untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Dampak lainnya adalah meningkatnya rasa percaya diri masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial dan ekonomi. Mereka tidak lagi merasa tertinggal dalam perkembangan teknologi karena telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan yang diikuti.

G.Faktor Pendukung Pelaksanaan Diklat

Pelaksanaan diklat di Desa Sungai Manau didukung oleh beberapa faktor, antara lain dukungan pemerintah desa, tingginya minat masyarakat untuk belajar, meningkatnya kepemilikan smartphone, serta adanya akses internet yang mulai menjangkau wilayah desa. Dukungan pemerintah desa sangat penting karena memberikan fasilitas dan kesempatan bagi masyarakat untuk mengikuti berbagai program pelatihan.

H.Faktor Penghambat Pelaksanaan Diklat

Meskipun memberikan manfaat yang besar, pelaksanaan diklat masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jaringan internet yang belum stabil di beberapa wilayah desa.

Selain itu, masih terdapat masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan rendah sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi pelatihan. Keterbatasan fasilitas seperti komputer dan perangkat pendukung lainnya juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan diklat. Keterbatasan pendanaan juga menjadi tantangan karena pelaksanaan pelatihan membutuhkan biaya untuk narasumber, peralatan, dan bahan pelatihan.

I.Strategi Pengembangan Diklat di Masa Mendatang

Untuk meningkatkan efektivitas diklat, perlu dilakukan pengembangan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Materi pelatihan harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kondisi masyarakat desa.

Kerja sama antara pemerintah desa, PKBM, perguruan tinggi, dan lembaga pelatihan perlu diperkuat agar program yang dilaksanakan dapat berjalan secara berkelanjutan. Selain itu, peningkatan fasilitas internet dan sarana pelatihan juga perlu menjadi perhatian utama.

KESIMPULAN

Perubahan sosial dan ekonomi digital telah membawa pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat Desa Sungai Manau. Perubahan tersebut terlihat pada pola komunikasi, akses informasi, sistem pemasaran, dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Adaptasi diklat menjadi langkah penting dalam membantu masyarakat menghadapi perubahan tersebut. Pelatihan literasi digital, pemasaran digital, dan kewirausahaan digital mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta peluang ekonomi masyarakat.

Meskipun masih terdapat berbagai kendala, pelaksanaan diklat telah memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan kerja sama berbagai pihak agar program diklat dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Sungai Manau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Creswell, J. W. (2018). *Research Design*. California: Sage Publication.
3. Hamalik, O. (2019). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
4. Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
5. Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
6. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
7. Sudjana, D. (2019). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Falah Production.
8. Suryana. (2021). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
9. Mustofa, K. (2020). *Literasi Digital di Era 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
10. Yusuf, M. (2020). *Transformasi Digital dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Prenadamedia Group.